



**PERAN USTADZ DALAM MEMBINA PENGAMALAN
IBADAH PADA JAMAAH MAJELIS TA'LIM AL-IKHSAN
DESASIMPARKECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

HEPI SUGIARTO
NIM. 2021114104

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**PERAN USTADZ DALAM MEMBINA PENGAMALAN
IBADAH PADA JAMAAH MAJELIS TA'LIM AL-IKHSAN
DESASIMPARKECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

HEPI SUGIARTO
NIM. 2021114104

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hepi Sugiarto

NIM : 2021114104

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Ustadz dalam Membina Pengamalan Ibadah pada Jamaah Majelis Ta’lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang”** benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Maret 2020

Yang menyatakan



Hepi Sugiarto
NIM. 2021114104



H.Mutamam , M.Ed

Desa Pegandon Tengah RT.04 RW.02 Gg. Apollo Wonopringgo, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 10 Maret 2020

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Hepi Sugiarto

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Hepi Sugiarto
NIM : 2021114104
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : Peran Ustadz Dalam Membina Pengamalan Ibadah Pada
Jamaah Majelis Ta'lim AL-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab.
Batang

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

H.Mutamam , M.Ed
NIP. 19650610 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : HEPI SUGIARTO
NIM : 2021114104
**Judul : PERAN USTADZ DALAM MEMBINA
PENGAMALAN IBADAH PADA JAMAAH
MAJELIS TA'LIM AL-IKHSAN DESA SIMPAR
KEC. BANDAR KAB. BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 17 Juni 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I Dewan Penguji Penguji II


Dra. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2 001


Yusuf Nalim, M.Si
NIP. 19780105 200801 1 019

Pekalongan, 17 Juni 2020
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr.H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak M.Efendi dan ibu Nur Faizah yang telah membesarkan kami, senantiasa mendukung kami dalam pendidikan baik secara moril maupun matriel, serta do'a yang senantiasa mengiringi langkahku.
2. Adik-adiku Budiman, Dina Marta Dewi Abdulloh Baghir serta paman terbaikku Suratno, juga segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
3. Abah kyai Kohar Sari serta para asatidz madin Al-Ikhsan kang Abdurrohman, kang Khumaidi, kang Abdillah, Gus Hafidz dan Gus Atho'. Tiada kebahagiaan dan keberkahan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Teman-teman Alumni Majelis Ta'lim Al-Ikhsan dan komitas Wong Ndudukh Simpar yang senantiasa selalu bahu membahu dalam kebersamaan yang selalu kompak untuk kemajuan dan kemaslahatan dk. Dukuh desa simpar yang kita cintai ini.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama-sama sejak awal masuk kuliah yang selalu menambah keceriaan (M. Mustaghfirin, Fahmi D, Fajar H, Adi A, Hepi S, Khamdan S, Umar B, Faridzil A, Hanif F, Rofik H) dan teman seperjuangan PAI Angkatan 2014.
6. Teman-teman PPL SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA serta KKN Desa Gringgingsari-Batang yang telah memberikan banyak cerita dalam hidupku.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Bapak H. Mutammam, M.Ed selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.



MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain"

(HR. Ahmad dan Tarbani)



ABSTRAK

Sugiarto, Hepi. 2020. *Peran Ustadz dalam Membina Pengamalan Ibadah pada Jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing H. Mutammam, M.Ed.

Kata Kunci: Peran ustadz, Ibadah Jamaah dan Majelis Ta'lim.

Skripsi ini membahas tentang peran ustadz dalam membina pengamalan ibadah pada jamaah majelis ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Menurut Heri Gunawan dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Islam, Ustadz adalah salah satu sebutan pendidik. Di majelis ta'lim, ustadz mengisi pengajian memberikan materi terhadap jamaahnya dan nantinya untuk diamalkan.

Tujuan penelitian ini adalah Mendiskripsikan peran ustadz dalam membina pengamalan ibadah Pada jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang ? Mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pengamalan ibadah jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang ?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu di Majelis Ta'lim Al- Ikhsan Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penulis berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada permasalahan yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian bahwa secara umum majelis ta'lim Al-Ikhsan mempunyai kegiatan-kegiatan yang bersifat mingguan yaitu pengajian di masjid, kegiatan bulanan yaitu tahlil arwah dan kegiatan tahunan yaitu ziarah ke makam syeh Maulana Maghribi Wonobodro dan makam wali songo. Ustadz mempunyai peran dalam membina pengamalan ibadah jamaahnya. Menurut ulama fiqih sebagai mana yang dikutip Abdul Aziz Dahlan ada tiga ibadah, baik ibadah mahdhoh, ghoiru mahdhoh maupun ibadah *Zi Al-Wajhain*. Adapun faktor-faktor pendukung meliputi: niat, semangat belajar, dukungan keluarga dan lingkungan. Sedangkan faktor-faktor penghambat meliputi: usia, kurangnya pemahaman, teknologi dan lingkungan.





KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“Peran Ustadz Dalam Membina Pengamalan Ibadah Pada Jamaah Majelis Ta’lim Al-Ikhsan desa. Simpar kec. Bandar kab. Batang”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pckalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.



3. Bapak Mutammad, M.Ed, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
4. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd, selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 09 Maret 2020

Penulis,

Hesti Sugiarto



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II USTADZ, PENGAMALAN IBADAH DAN MAJELIS TA'LIM	
A. Ustadz.....	25
1. Pengertian Ustadz	25
2. Tugas Pendidik	26
B. Pengamalan Ibadah	28
1. Pengertian Pengamalan Ibadah.....	28
2. Hakikat Ibadah.....	31
3. Dasar Perintah Ibadah.....	31
4. Ruang Lingkup Dan Sistematika Ibadah	32



	5. Tujuan Ibadah	33
	6. Sifat dan Ciri-Ciri Ibadah	34
	7. Macam-Macam Ibadah Ditinjau Dari Berbagai Segi	35
	C. Majelis Ta'lim	38
	1. Pengertian Majelis Ta'lim	38
	2. Unsur-Unsur Majelis Ta'lim	41
	3. Fungsi dan Tujuan Majelis Ta'lim	42
	4. Macam-Macam Majelis Ta'lim	45
BAB III	PERAN USTADZ DALAM MEMBINA PENGAMALAN IBADAH PADA JAMA'AH MAJELIS TA'LIM AL-IKHSAN DESA SIMPAR KEC. BANDAR KAB. BATANG	
	A. Gambaran Umum Majelis Ta'lim Al-Ikhsan	55
	1. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Al-Ikhsan	55
	2. Letak Geografis Majelis Ta'lim Al-Ikhsan.....	56
	3. Tujuan Majelis Ta'lim Al-Ikhsan	58
	4. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Al-Ikhsan	59
	B. Pelaksanaan Kegiatan di Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	62
	C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membina Pengamalan Ibadah Jamaah	67
BAB IV	ANALISIS PERAN USTADZ DALAM MEMBINA PENGAMALAN IBADAH PADA JAMA'AH MAJELIS TA'LIM AL-IKHSAN DESA SIMPAR KEC. BANDAR KAB. BATANG	
	A. Analisis Peran Ustadz dalam Membina Pengamalan Ibadah Jamaah di Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang	73
	B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membina Pengamalan Ibadah Jamaah di Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang	77
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA		



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Penelitian Terdahulu	12
-----------	----------------------------------	----





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Berfikir 16





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Peran Ustadz dalam Membina Pengamalan Ibadah Jamaah di Majelis Ta'lim Al- Ikhsan Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
- Lampiran 2 : Transkrip wawancara Peran Ustadz dalam Membina Pengamalan Ibadah Jamaah di Majelis Ta'lim Al- Ikhsan Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
- Lampiran 3 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di Majelis Ta'lim Al- Ikhsan Desa Simpar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
- Lampiran 4 : Surat keterangan dari desa Simpar dan surat keterangan dari majelis ta'lim Al- Ikhsan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai insan tentunya mengerti akan hakikat manusia. Manusia adalah makhluk Allah SWT yang paling sempurna dan paling mulia dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, karena manusia dibekali dengan akal pikiran, dengan akal tersebut hendaknya sebagai manusia berfikir akan hakikat dirinya dan asal kejadiannya, sehingga dengan hal tersebut menjadikan keyakinan yang seutuhnya dan mengabdikan diri kepada Allah SWT yang telah menciptakan kita sebagai manusia.

Dengan akal fikiran maka diharuskan untuk mencari ilmu dan diutamakan ilmu yang akan diamalkan pada kehidupan sehari-hari, seperti diwajibkan shalat, berarti wajib mengetahui ilmunya shalat, wajib zakat, puasa, haji dan lain sebagainya, namun semua ibadah yang dilakukan harus mempunyai ilmu dasarnya sebagai pedoman dalam melaksanakan ibadah tersebut agar dalam melaksanakan ibadahnya tidak asal-asalan saja, karena pendidikan tidak hanya untuk meraih kesejahteraan di dunia saja, maka dari itu perlu dibangun pendidikan.

Pada hakikatnya pendidikan adalah untuk membangun keseimbangan. Dengan kata lain sifat pembangunan kita adalah pembangunan yang

seimbang antara jasmani dan rohani, antara material dan spiritual, antara kehidupan dunia dan akhirat.¹

Pendidikan tidak hanya formal, melainkan ada pula pendidikan non formal, yaitu pendidikan yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja seperti di perpustakaan, televisi, surat kabar, majalah, majelis ta'lim dan sebagainya. Dapat pula dikatakan identik dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang menjadi sebutan pendidikan non formal, salah satunya adalah majelis ta'lim. Majelis ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal yang didalamnya menyampaikan beberapa pengetahuan tentang ajaran Islam. Majelis ta'lim termasuk organisasi pendidikan luar sekolah atau lembaga pendidikan Islam yang bersifat non formal.

Bila dilihat dari tujuannya, majelis ta'lim termasuk lembaga atau sarana dakwah Islamiah yang secara *self standing* (kedudukan sendiri) dan *self disciplined* (disiplin diri) dapat mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam bentuk pembinaan, pendidikan, pengarahan dan bimbingan.² Terkait dengan majelis ta'lim dan pentingnya pendidikan dimana setiap orang harus belajar, Maka terdapat komunitas yang berada di dalam satu wadah yaitu majelis ta'lim Al-Ikhsan yang berada di desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang.

Didirikannya majelis ta'lim ini dilatar belakangi karena masih banyak ibu-ibu yang kurang mengerti tentang Islam, terkait dengan ilmunya ibadah

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 133

² Muhammad Yusuf, *Peran Majelis Taklim Dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim Di Kota Padangsidempuan*, Jurnal Vol. 9 No. 1 (2014). Diakses, 1 mei 2017

kepada Allah maupun bersosial dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketika berbeda pendapat itu akan terbawa dalam keseharian bahkan seperti bukan tetangga ataupun kerabatnya. Oleh karenanya masyarakat Simpar khususnya ibu-ibu yang sudah merasa butuh dengan pendidikan agama untuk dijadikan pengetahuan yang diterapkan didalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam pengamalan ibadahnya, maka mereka memanfaatkan Majelis Ta'lim Al-Ikhsan ini sebagai sarana untuk belajar pendidikan Islam.

Karena Islam adalah agama yang haq dan sempurna, yang merupakan syariat Allah yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi agar mereka beribadah kepadanya.³ Oleh sebab itu perlu adanya proses belajar supaya dapat melaksanakan tugas sebagai makhluk ciptaan Allah.

Untuk belajar agar lebih maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan maka perlu adanya seorang pendidik atau dalam majelis ta'lim disebut dengan ustadz. Ustadz merupakan seseorang yang memberikan arahan maupun pengetahuan yang berkaitan dengan ajaran agama Islam, sehingga jamaah mampu memahami dan dapat meterapkan dalam ibadahnya sehari-hari. Karena itu adalah kewajiban seorang muslim yang lebih mengerti kepada muslim yang lain untuk mengajak kepada amar ma'ruf dan mencegah kemungkaran.

Seperti yang diperintahkan Allah SWT dalam firman-Nya yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

(١٠٤)

³ Abdul Madjid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2005) hlm.130



Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu golongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali Imron: 104).

Namun dalam kenyataannya ustadz di masjid ta'lim Al-Ikhsan sering memberikan arahan dalam pengajian, akan tetapi kesehariannya kurang sesuai dengan apa yang telah sampaikan kepada jamaah majlis ta'lim Al-Ikhsan.

Amar ma'ruf nahi mungkar adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup bermasyarakat. Ini adalah kewajiban bagi pembawa fitrah manusia sebagai mahluk sosial dan kewajiban yang ditegakkan oleh risalah-risalah kitabullah dan sunnah Rasul.⁴

Seperti halnya di majelis ta'lim Al-Ikhsan yaitu sebagai lembaga dakwa, yang mengemban tugas untuk memberikan ilmu agama non formal, ustadz di majelis ta'lim ini mempunyai peran yang besar dalam terlaksananya kegiatan pengajian rutin tersebut.

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Setiap umat Islam mempunyai kewajiban untuk meningkatkan pengamalan ibadah.
2. Ustadz di majelis ta'lim Al-Ikhsan mempunyai potensi yang besar dalam membina pengamalan ibadah pada jamaahnya.
3. Mempunyai kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan jiwa sosial bagi jamaah.

⁴ DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta; DEPAG,1971), hlm. 93

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran ustadz dalam membina pengamalan ibadah Pada jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengamalan ibadah jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penulis mempunyai beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan peran ustadz dalam membina pengamalan ibadah Pada jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang.
2. Mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pengamalan ibadah jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - b. Sebagai sarana informasi bagi masyarakat bahwa dengan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan secara sungguh-sungguh dapat memberikan pelajaran-pelajaran positif yang sangat bermanfaat.
 - c. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada khazanah keilmuan Islam serta menjadi wacana tentang pentingnya sebuah majelis ta'lim dalam membangun kesadaran warga untuk mencari ilmu pengetahuan, khususnya ilmu agama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai :

- a. Sebagai wawasan dan pengalaman praktis untuk penulis di bidang penelitian.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberi wawasan pengetahuan tentang peran ustadz di majelis taklim dalam membina pengamalan ibadah pada jamaahnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian teori maupun karya-karya ilmu yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting. Pendidikan harus diperhatikan secara cermat karena tidak hanya menciptakan manusia yang cerdas dan terampil namun juga menciptakan manusia yang makrifat.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Depdikbud, ustadz sering juga disebut sebagai kyai, mengandung arti sebagai berikut:

- a. Guru agama atau guru besar (laki-laki)/ ustadzah (guru besar perempuan)
- b. Tuan (sebutan atau sapaan)
- c. Sebutan bagi alim ulama (cerdik pandai dalam agama Islam)
- d. Alim ulama dan sebagainya.⁵

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 1113

Menurut Kustini dalam bukunya yang berjudul *Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*. Majelis taklim mempunyai makna: tempat belajar. Majelis taklim adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang memiliki jamaah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah.⁶

Dalam *Kamus Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Depdikbud*. Pengamalan berasal dari kata “amal” yang berarti perbuatan baik yang mendatangkan pahala (menurut ketentuan agama Islam). Sedangkan pengamalan, pelaksanaan, penerapan, perbuatan, menunaikan (kewajiban, tugas).⁷

Menurut Tholcah Hasan dalam bukunya yang berjudul “*dinamika kehidupan religious*” Ibadah didalam terminologi Islam adalah kepatuhan kepada Tuhan yang didorong oleh rasa kekaguman dan ketakutan. Jadi tahap paling awal ibadah adalah kepatuhan kepada Allah yang didorong oleh rasa kekaguman dan ketakutan. Ibadah merupakan manifestasi, pembuktian dari pernyataan iman. Oleh karena itu sebelum ibadah itu ada, maka keimanan harus lebih dahulu mendasari, karena ibadah yang tidak didasari iman menjadikan muatan-muatannya tidak terwujud.⁸

⁶ Kastini, *Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*, (Jakarta: puslitbang kehidupan keagamaan, 2007), hlm. 32

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.34

⁸ Muhammad Tholcah Hasan, *Dinamika Kehidupan Religius*, (jakarta utara: PT Listafariska Putra, 2000), hlm. 1-2

2. Penelitian yang relevan

Pertama pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alisah, yang berjudul *Studi Komparasi Keaktifan Remaja Alumni Ponpes Tarbiyatul Mubtadiin dengan Remaja Alumni Ponpes Ribaatul Mutaalimin dalam Kegiatan Majelis Taklim di Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan*, berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa keaktifan remaja alumni Ponpes Tarbiyatul Mubtadiin tidak jauh berbeda dengan keaktifan remaja alumni Ponpes Ribaatul Mutaalimin.⁹ Pada penelitian Alisah itu belum berbicara tentang kualitas ibadah ibu-ibu yang biasanya ibu-ibu adalah orang yang dijadikan panutan oleh anak-anaknya. Berbeda dengan penulis yang akan lebih memfokuskan terhadap pengamalan ibadah jamaahnya yang mengikuti kegiatan pengajian majelis taklim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang.

Kedua penelitian Muhammad Yusuf Pulungan dalam jurnalnya yang berjudul *Peran Majelis Taklim Dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat Muslim di Kota Padangsidempuan*. Dalam penelitiannya itu lebih memfokuskan terhadap pembinaan keluarga yang sakinah. Menurutnya, keluarga yang sakinah itu dapat dibina melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh majelis taklim, kegiatan wirid, zikir, dan doa

⁹Alisah, “Studi Komparasi Keaktifan Remaja Alumni Ponpes Tarbiyatul Mubtadiin dengan Remaja Alumni ponpes Ribaatul Mutaalimin dalam kegiatan Majelis Ta’lim di Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan”, *Skripsi sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: perpustakaan STAIN Pekalongan, 2005), hlm.vii

bersama¹⁰. Muhammad Yusuf menganggap bahwa kegiatan-kegiatan tersebut sangat efektif dalam membina keluarga yang sakinah. Menurut penulis, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf sudah bagus berkaitan dengan pembinaan keluarga yang sakinah, namun hal itu masih hanya dalam keluarga saja belum mengetahui bagaimana untuk ibadah yang dilakukan oleh jamaahnya yang mengikuti kegiatan pengajian majelis taklim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang yang dilaksanakan secara rutin pada hari Rabu jam 13.30 sampai selesai.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Lina Andriyani, dalam skripsinya yang berjudul *Peran Ustadz Dalam Majelis Taklim Al-Musyhadah Dalam Membina Keberagamaan Ibu-Ibu Di Pedesaan*, dalam penelitian ini menghasilkan sebuah gambaran bahwa ustadz itu mempunyai peranan yang penting dalam membina pemahaman keagamaan bagi ibu-ibu di pedesaan itu melalui kegiatan yang diadakan di majelis ta'lim tersebut.¹¹

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Hidayat, dalam skripsinya yang berjudul *Studi Komparasi Metode Pembelajaran di Majelis Taklim Al-Barokah dan Al-Fatah di Kuripan Lor*, bahwa metode pembelajaran di majelis taklim Al-Barokah dan majelis taklim Al-Fatah sudah cukup baik dan suatu perbedaan yang sedikit, diantaranya majelis

¹⁰ Muhammad Yusuf, *Peran Majelis Taklim dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat, Muslim di Kota Padangsidimpuan*, Jurnal Pendidikan Vol. 9 No. 1 (2014). Diakses, 1 mei 2017

¹¹ Lina Andriyani, "Peran Ustadz Pada Majelis Ta'lim Al-Musyhadah Dalam Membina Keberagamaan Ibu-Ibu Di Pedesaan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah), hlm. vii

taklim Al-Barokah dan Al-Fatah yaitu metode tanya jawab.¹² Pada penelitian Taufiq mengfokuskan penelitian pada metode pembelajaran dalam majelis taklim, belum membahas bagaimana kualitas pengamalan ibadah para jamaahnya. Sedangkan penulis akan lebih mengfokuskan penelitiannya terhadap tingkat pengamalan ibadah bagi jamaahnya di majelis ta'lim Al-Falah desa Simpar kec. Bandar kab. Batang.

Kelima penelitian dari Saepul Anwar judul “*Aktualisasi Majelis Ta’lim dalam Peningkatan Kualitas Umat di Era Globalisasi*” Penelitian ini difokuskan pada berkembangnya suatu pendidikan seperti majlis ta’lim yang lebih banyak di pengaruhi oleh perkembangan masyarakat lingkungan sekitarnya sedangkan penelitian yang penulis teliti lebih mengfokuskan pada peran ustadz dalam pengamalan ibadahnya di majlis ta’lim Al-Ikhsan Simpar.¹³

Keenam penelitian yang dilakukan oleh Amatul Jadidah dalam jurnalnya yang berjudul “*Paradigma pendidikan Alternatif Majelis Taklim dalam Pendidikan Masyarakat*” dalam skripsinya lebih menjelaskan terhadap majelis ta’lim sebagai suatu wadah alternatif pendidikan yang bisa memajukan pendidikan islam, sedangkan penelitian yang peneliti tulis lebih mengfokuskan pada tujuan dan peran pada majlis ta’limnya.¹⁴

¹²Taufiq Hidayat, “Studi Komparasi Metode Pembelajaran di Majelis Ta’lim Al Barokah dan Al Fatah di Kuripan Lor”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm.vii

¹³ Saepul Anwar judul, “Aktualisasi Majelis Ta’lim dalam Peningkatan Kualitas Umat di Era Globalisasi”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. vii

¹⁴ Amatul Jadidah “Paradigma pendidikan Alternatif Majelis Taklim dalam Pendidikan Masyarakat” *Jurnal Pusaka* (2016) 7 : 27-42, Diakses 1 mei 2017

Ketujuh jurnal, oleh Muhamad Arief Mustafa “*Majlis Ta’lim sebagai Alternatif pusat pendidikan Islam*” Penelitian ini lebih mengfokuskan pada Majlis Ta’lim adalah pusat alternatif pendidikan Islam perlu dilakukan inovasi pendidikan dalam kegiatannya agar lebih menarik jamaahnya, sedangkan skripsi yang penulis teliti lebih memusatkan terhadap bagaimana peran ustadz dalam membina pengamalan ibadah.¹⁵

Kedelapan skripsi, Feri Andi Skripsi, “*Peran Majlis Ta’lim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan*” Penelitian ini lebih mengfokuskan pada kontribusi ditengah-tengah masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung sedangkan skripsi yang peneliti tulis lebih mengfokuskan terhadap bagaimana membina pengamalan ibadah pada jamaahnya.¹⁶

Kesembilan skripsi, Syahrul Mubarak, “*Peran Majelis Taklim Gabungan Kaum Ibu Dalam Membina Sikap Keagamaan*” penelitian ini lebih mengfokuskan kepada peran majelis ta’lim dalam membina sikap keagamaan jamaah yang mengikuti kegiatan di majelis ta’lim tersebut.¹⁷

Kesepuluh skripsi, Eka Chikmawati, “*Kurikulum Majelis Ta’lim As Sidiqiyah Kab. Pekalongan*”, penelitian ini lebih mengfokuskan terhadap kurikulum yang diterapkan di dalam majelis ta’lim terhadap kegiatan yang ada di majelis ta’lim tersebut.¹⁸

¹⁵ Muhamad Arief Mustafa “Majlis Ta’lim sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam” Lampung: STAIN CURUP, Vol.1, No. 01, 2016, Diakses 1 Mei 2017

¹⁶ Feri Andi, “Peran Majlis Ta’lim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan, *Skripsi*” (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017), hlm., xi

¹⁷ Syahrul Mubarak, “Peran Majelis Taklim Gabungan Kaum Ibu dalam Membina Sikap Keagamaan, *skripsi*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm.,iii

¹⁸ Eka Cikmawati, “*Kurikulum Majelis Ta’lim As Sidiqiyah Kab. Pekalongan*”, *Skripsi*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. Vii

Untuk lebih jelasnya penulis menyajikan tabel seperti di bawah ini.

Tabel 1.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi, Alisah Tahun 2005	Kegiatan MajelisTa'lim	Penelitian Ini Difokuskan Kepada Keaktifan Remaja Alumni Ponpes Tarbiyatul Muftadiin Dengan Keaktifan Remaja Alumni Ponpes Ribaatul Mutaalimin Didalam Kegiatan Majelis Ta'lim.
2.	Jurnal, Muhammad Yusuf Pulungan Tahun 2014	Kegiatan MajelisTa'lim	Penelitian ini difokuskan pada pembinaan keluarga yang sakinah melalui kegiatan Majelis Ta'lim.
3.	Skripsi, Lina Andriyani Tahun 2011	Kegiatan MajelisTa'lim	Penelitian ini berpusa pada peran ustadz didalam memberikan pemahaman keberagaman yng didalamnya terdapat ibu-ibu yang mengikuti kegiatan rutinan tersebut.

4.	Skripsi, Taufiq Hidayat Tahun 2009	Kegiatan MajelisTa'lim	Penelitian ini difokuskan pada metode yang diterapkan pada kegiatan-kegiatan pembelajaran di Majelis Ta'lim
5.	Skripsi, Saepul Anwar Tahun 2011	Kegiatan Majelis Ta'lim	Penelitian ini difokuskan pada berkembangnya suatu pendidikan yang di pengaruhi oleh perkembangan masyarakat lingkungan
6.	Jurnal, Amatul Jadidah Tahun 2016	Kegiatan MajelisTa'lim	Penelitian ini lebih mengfokuskan pada majelis ta'lim sebagai suatu wadah alternatif pendidikan yang bisa memajukan pendidikan islam
7.	Jurnal, Muhamad Arief Mustafa Tahun 2016	Kegiatan MajelisTa'lim	Penelitian ini lebih mengfokuskan pada Majlis Ta'lim adalah suatu pusat alternatif pendidikan Islam
8.	Skripsi, Feri Andi Tahun 2017	Kegiatan MajelisTa'lim	Penelitian ini lebih mengfokuskan pada kontribusi ditengah-tengah masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung

9.	Skripsi, Syahrul Mubarok Tahun 2011	Kegiatan MajelisTa'lim	penelitian ini lebih mengfokuskan kepada peran majelis ta'lim dalam membina sikap keagamaan jamaah
10.	Skripsi, Eka Chikmawati Tahun 2011	Kegiatan MajelisTa'lim	penelitian ini lebih mengfokuskan terhadap kurikulum yang diterapkan oleh majelis ta'lim

Sementara fokus penelitian ini yaitu penelitian difokuskan pada kegiatan-kegiatan dan juga peran ustadz dalam membina pengamalan ibadah para jamaah yang mengikuti pengajian rutin di Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁹

Pendidikan pada dasarnya tidak terbatas pada aspek tertentu, karena pendidikan akan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, sosial, kebudayaan. Dasar pendidikan yang terpenting adalah pendidikan seumur hidup. Dalam pendidikan Islam dilakukan seumur hidup yang dimulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat, hal ini mengacu pada pendidikan formal

¹⁹ Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 129

dan non formal. Pendidikan non formal adalah pendidikan masyarakat luas, dalam lingkungan masyarakat, memiliki peran dan tanggungjawab terhadap masyarakat yang lain. Pendidikan non formal ini dilakukan di dalam keluarga dan masyarakat. Hal ini sangatlah penting untuk dijadikan sarana belajar ilmu agama, maka diwujudkan dengan adanya majelis ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang dijadikan oleh komunitas ibu-ibu sebagai sarana belajar pendidikan agama Islam. Kegiatan-kegiatan di majelis ta'lim tersebut tidak hanya pengajian yang di sampaikan ustadz saja, melainkan juga terdapat kegiatan yang bersifat sosial.

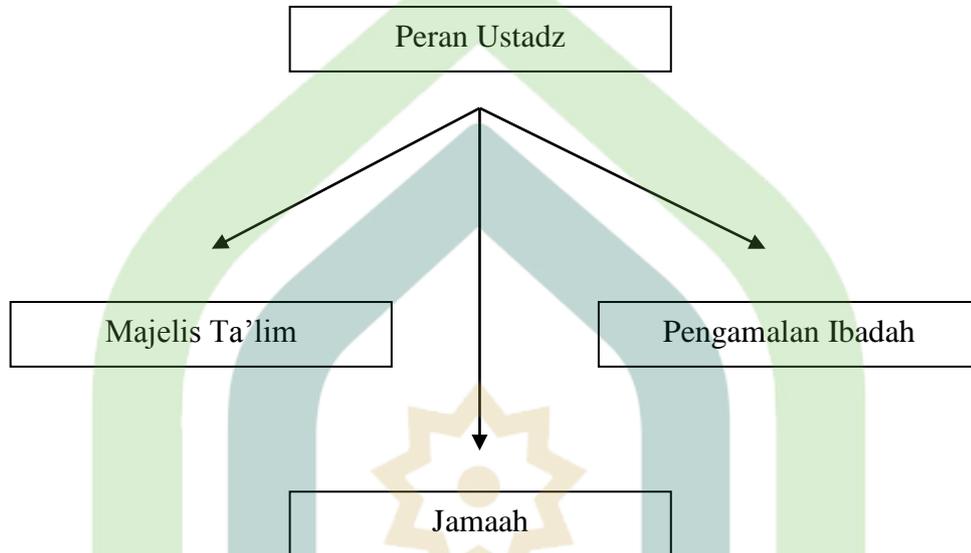
Pendidikan tentang ibadah sangat dibutuhkan bagi manusia secara keseluruhan, karena ibadah sangatlah penting bagi manusia, agar dapat melaksanakan hakikat diciptakannya manusia yaitu untuk menyembah atau beribadah kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. Terpenting lagi bagi orang tua, karena orang tua akan dijadikan panutan oleh anak-anaknya disetiap kehidupan bersosial dengan sesama insnan maupun berhubungan dengan sang pencipta dengan cara beribadah kepadaNya. Maka ustadz yang bertugas mengisi pengajian majelis ta'lim Al-Ikhsan sangat berperan dalam memberikan pendidikan kepada jamaah yang mengikuti pengajian tersebut.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan majelis ta'lim Al-Ikhsan yang disampaikan oleh ustadz diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang Islami, sehingga dapat menjalankan tugas utama diciptaknya manusia yaitu untuk beribadah kepada Allah SWT.



Gambar 1.2

Gambar Kerangka Berfikir



Dengan bagan di atas dapat kita gambarkan bahwa ustadz yang menjadi sumber pokok menyampaikan penjelasan di dalam kegiatan pengajian rutin di Majelis Ta'lim. Dan hal itu dapat membina pengamalan ibadah bagi jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian rutin di Majelis Ta'lim Al-Ikhsan.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah*, *data*, dan *tujuan*. *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris* dan *sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh

penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang dilakukan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Walaupun langkah-langkah penelitian antara metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D, tetapi semuanya sistematis.²⁰

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode dan jenis penelitian sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Mengingat orientasinya demikian, maka sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan di lapangan.²¹ Dan yang menjadi orientasi dalam penelitian ini adalah tentang pengamalan ibadah jamaah pengajian Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat

²⁰ SugIyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Al-Fabeta, 2014), hlm.3

²¹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), hlm. 159

terjadinya gejala-gejala yang diteliti.²² Sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang menggambarkan tentang kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang.

2. Sumber Data

Untuk mencapai tujuan penelitian terdapat dua sumber data yang menjadi bahan masukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil langsung dari sumbernya atau objek yang diamati.²³ Data ini diperoleh dari orang-orang yang menjadi Informan (*key informan*) yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi kunci (*key forman*) adalah ustadz, pengurus dan jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.²⁴ Dalam hal ini yang menjadi sumber data skuder pada penelitian ini adalah referensi-referensi kepustakaan atau buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1995), cet.ke-III. Hlm.5

²³Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudzi, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan : STAIN Press, 2012), hlm. 43

²⁴Ibid, hlm. 43

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data.²⁵ Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan lisan atau tertulis kepada narasumber yang dijadikan sebagai sampel.²⁶

Dalam hal ini, orang yang perlu diwawancarai adalah ustadz yang memberikan ceramah di Majelis Ta'lim Al-Ikhsan, ketua Majelis Ta'lim dan jamaah yang mengikuti pengajian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan-kegiatan di Majelis Ta'lim Al-Ikhsan.

Adapun wawancara yang kedua dilakukan adalah dengan ketua pengurus Majelis Ta'lim Al-Ikhsan, dan pertanyaan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan perkembangan di Majelis Ta'lim Al-Ikhsan.

Adapun wawancara yang terakhir adalah dengan sebgaaian jamaah pengajian rutin di Majelis Ta'lim Al-Ikhsan yang pertanyaanya seputar respon mereka terhadap peran ustadz dan pemahanyan yang telah disampaikan oleh ustadz.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 22

²⁶Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1991), hlm. 174.



b. Observasi

Observasi adalah alat untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi umum Majelis Ta'lim Al-Ikhsan baik gedung, sarana, fasilitas. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Al-Ikhsan, selain itu juga digunakan untuk mengetahui peran ustadz di majelis taklim dalam membina pengamalan ibadah pada jamaah pengajian desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berisi catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.²⁸

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang administrasi serta hal-hal yang berkenaan dengan Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang.

²⁷Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 42

²⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1973), hlm. 136

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data atau kata-kata melalui kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.²⁹

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat di pahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data adalah sebagaimana bagan di bawah ini.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam hal ini berupa data-data mentah dari hasil penelitian, seperti: hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya.

d. Kesimpulan / verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil akhir yang disimpulkan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.³⁰

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan baik data yang melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi yang berkaitan dengan peran ustadz dalam membina pengamalan ibadah pada jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang.

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 335.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang sistematis, maka diperlukan sistematika pembahasan yang sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah, sehingga dapat menunjukkan pokok-pokok pembahasan secara sistematis.

Adapun pokok-pokok pembahasan dari sebuah rangkaian ini dibahas dalam 5 bab, yang terdiri dari beberapa sub bahasan yang dibagi pada bab-bab sebagai berikut:

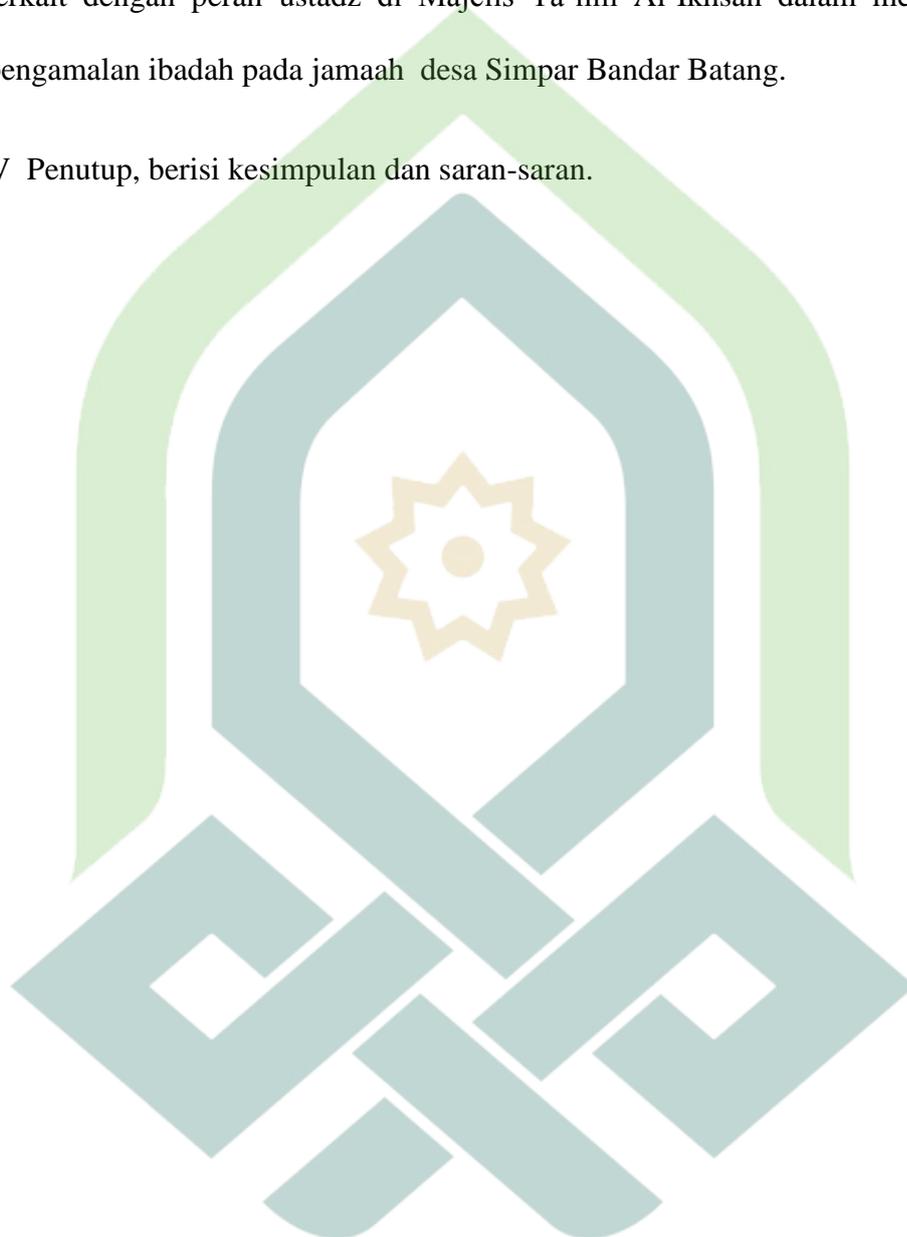
Bab I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian serta sistematika penulisan. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai apa yang ada dalam penulisan ini.

Bab II Kajian teoritis, di dalam bab ini akan membahas tentang peran ustadz di Majelis Ta'lim Al-Ikhsan dalam membina pengamalan ibadah pada jamaah desa Simpar, Bandar - Batang.

Bab III Hasil penelitian, pada bab ini akan mendiskripsikan tentang gambaran umum Majelis Ta'lim Al-Ikhsan meliputi letak geografis, sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Al-Ikhsan, pengurus dan ustadz serta jamaah Majelis Ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang.

Bab IV Analisis penelitian, pada bab ini membahas tentang analisis data terkait dengan peran ustadz di Majelis Ta'lim Al-Ikhsan dalam membina pengamalan ibadah pada jamaah desa Simpar Bandar Batang.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran ustadz dalam membina pengamalan ibadah pada jamaah majelis ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar dalam hal ini ustadz mempunyai peran yang sangat penting dalam membina jamaah majelis ta'lim melalui pengajian yang disampaikan oleh ustadz dan dipahami oleh jamaahnya serta diamalkan dalam beribadah keseharian.
2. Faktor pendukung dan penghambat pengamalan ibadah jamaah majelis ta'lim Al-Ikhsan.

Faktor pendukung, dalam pengamalan ibadah jamaah majelis ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar diantaranya yaitu niat yang kuat dan tulus dari hati, semangat belajar yang tinggi dari jama'ah untuk meningkatkan pemahaman tentang keislaman khususnya ibadah, dukungan atau motivasi dari keluarga untuk menambah semangat dalam belajar dan lingkungan yang baik untuk mendukung dalam pengamalan ibadah jama'ah majelis ta'lim Al-Ikhsan.

Faktor penghambat dalam pengamalan ibadah jamaah majelis ta'lim Al-Ikhsan Desa Simpar Kec. Bandar diantaranya yaitu usia yang sudah tidak muda lagi sehingga mempengaruhi pemahaman yang diterima dalam

pengajian, penggunaan teknologi yang kurang sesuai dan lingkungan yang kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Saran kepada pengurus majelis ta'lim Al-Ikhsan

Dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman jamaah majelis ta'lim, hendaknya untuk menambah materi-materi yang kurang dipahami oleh jamaah serta memberikan metode –metode yang tidak monoton sehingga jamaah lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

2. Saran kepada masyarakat desa Simpar

Kepada masyarakat Desa Simpar Kec. Bandar Kab. Batang diharapkan untuk tetap dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh majelis ta'lim Al-Ikhsan, dalam hal ini memberikan dukungan moril maupun materil kepada proses pembinaan pengamalan ibadah.

Demikian beberapa saran dan harapan yang penulis pandang dapat direspon oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujieb, M. 1995. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus.
- Alisah. 2005. “Studi Komparasi Keaktifan Remaja Alumni Ponpes Tarbiyatul Mubtadiin dengan Remaja Alumni ponpes Ribaatul Mutaalimin dalam kegiatan Majelis Talim di Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Batang”. *Skripsi*. Pekalongan: perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa, 1993.
- Andriyani, Lina. “Peran Ustadz Pada Majelis Ta’lim Al-Musyahadah Dalam Membina Keberagaman Ibu-Ibu Di Pedesaan”. *Skripsi*. Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah.
- Arifin, Muzayyin . 2009. *Kapita Selektora Pendidikan Islam* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Prosedur Penelitian cet.ke-III*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash Shiddiqy, Hasbi. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Aziz Dahlan, Abdul. 1992. *Ensiklopedia Hukum Islam*. Jakarta: PT Ictiar Baru Van Hoeve.
- Daradjat, Zakiah .1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- DEPAG.1971. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: DEPAG.
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitriah & Rakhmad Zailani Kiki, Hany. 2012. *Manajemen & Silabus Majelis Ta’lim*. Jakarta: Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.





- Hidayat, Taufiq. 2009. "Studi Komparasi Metode Pembelajaran di Majelis Ta'lim Al Barokah dan Al Fatah di Kuripan Lor" .*Skripsi*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Hielmy, Irfan . 1999. *Pesan Moral Dari Pesantren*. Bandung: Nuansa.
- Huda, Nurul. 1990. *Pedoman Majelis Ta'lim* cet. Ke-2. JAKARTA: KODI
- Ishaq & Samson Rahman, Ibnu. 2015. *Sirah Nabawiyah Sejarah Lengkap Kehidupan Rasulullah*. Jakarta : Akbar Media.
- Jamil, Abdul. 2012. *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta :Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal BIMAS Islam Direktorat Penerangan Agama Islam.
- Jumantoro, Totok. 2005. *Kamus Ilmu Ushul Fikih*. Jakarta: AMZAH.
- Kastini. 2007. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*. Jakarta: puslitbang kehidupan keagamaan.
- Madjid, Abdul. 2005 . *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- MK, Muhsin. 2009. *Manajemen Majelis Ta'lim, Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Intermedia.
- Mohammad Ali. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- Muntahibun Nafis, Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Nalim dan Salafudin Turmudzi, Yusuf. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan : STAIN Press.
- Nurbuka dan Abu Ahmadi, Cholid. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwodiningrat, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Al-Fabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.



Sulaiman Al-Asyqar, Umar . 2005. *Fiqih Niat Dan Ibadah*. Jakarta: Gema Insani Press.

Suprayogo dan Tabroni, Imam. 2001 . *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Surahmat, Winarno. 1991. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.

Taqdir Qodratillah, Meity. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Tholchah Hasan, Muhammad. *Dinamika Kehidupan Religius*. jakarta utara: PT Listafariska Putra.

Yusuf, Muhammad. 2014. *Peran Majelis Taklim Dalam Membina Keluarga Sakinah Masyarakat, Muslim Di Kota Padang sidimpuan*, Jurnal Vol. 9 No. 1 Diakses, 1 mei 2017.



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

PENGURUS MAJELIS TA'LIM AL-IKHSAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya majelis ta'lim Al-Ikhsan?
2. Apa saja visi-misi dari majelis ta'lim Al- Ikhsan?
3. Bagaimana struktur kepengurusan majelis ta'lim Al- Ikhsan?
4. Kegiatan apa saja yang diadakan oleh majelis ta'lim Al- Ikhsan?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim Al- Ikhsan?
6. Ada berapa ustadz yang berperan menyampaikan materi di majelis ta'lim Al- Ikhsan?
7. Materi apa saja yang disampaikan oleh masing-masing ustadz?
8. Ada berapa jamaah yang mengikuti kegiatan majelis ta'lim Al- Ikhsan?
9. Harapan kedepannya untuk kegiatan majelis ta'lim Al- Ikhsan?



PEDOMAN WAWANCARA

JAMAAH MAJELIS TA'LIM AL-IKHSAN

1. Sudah berapa lama mengikuti majelis ta'lim Al- Ikhsan ?
2. Apakah mengikuti secara rutin ?
3. Apa tujuannya mengikuti majelis ta'lim Al- Ikhsan ?
4. Materi apa saja yang disampaikan dalam pengajian di majelis ta'lim Al- Ikhsan?
5. Apakah materi yang disampaikan di pengajian sudah sesuai yang diinginkan?
6. Apakah ustadz berperan dalam membina pengamalan ibadah?
7. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti majelis ta'lim Al- Ikhsan dalam hal ibadah?
8. Apakah anda telah melaksanakan ibadah maghdhoh?
9. Apakah anda juga sudah mengamalkan ibadah ghoiru maghdhoh?
10. Apakah ibadah yang memiliki sifat maghdhoh dan ghoiru maghdoh telah anda amalkan?
11. Apa saja faktor pendukung pengamalan ibadah jama'ah majelis ta'lim Al- Ikhsan?
12. Apa saja faktor penghambat pengamalan ibadah jama'ah majelis ta'lim Al- Ikhsan?



LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/ Tgl : Minggu, 26 Januari 2020

Jam : 16.00 sampai selesai

Narasumber : Baroroh

Jabatan : Ketua majelis ta'lim Al- Ikhsan

Pertanyaan : Bagaimana sejarah berdirinya majelis ta'lim Al- Ikhsan ?

Jawaban : Majelis ta'lim AL- Ikhsan resmi didirikan pada tahun 2000 oleh ustadz Kohar sari dan tokoh masyarakat lainnya. Sebenarnya sebelum diberi nama majelis ta'lim Al- Ikhsan juga telah melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di Musholla Al-Ikhsan. Didirikan majelis ta'lim ini karena pada saat itu melihat masyarakat Tumbrep tingkat keagamaannya masih sangat rendah, dimana pada saat itu belum banyak tau tentang keagamaan, seperti tata cara shalat, rukun-rukunnya, puasa, dan juga kurang bersosial seperti ketika berbeda pendapat dalam pemilu itu akan berlarut-larut dalam permusuhan. Dimana hari-harinya banyak disibukan dengan pekerjaan masing-masing, minat untuk shalat berjamaah juga sangat lemah terbukti dengan masjid yang sepi. Oleh karena itu ustadz-ustadz diatas bersama dengan tokoh masyarakat mempunyai inisiatif untuk mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin untuk membina keagamaan jamaah dalam beribadah kepada Allah dan bersosial sesama manusia, dan diberi wadah majelis ta'lim Al- Ikhsan. Namun awal-awal berdirinya majelis ta'lim Al- Ikhsan ini masyarakat masih enggan untuk mengikuti kegiatan rutin tersebut, bahkan untuk menarik minat masyarakat khususnya kaum perempuan ustadz memberikan dorprais ketika dalam pengajian rutin itu, tetapi alhamdulillah semakin kesini jamaahnya semakin meningkat.



Pertanyaan : Apa yang menjadi tujuan didirikannya majelis ta'lim Al-Ikhsan?

Jawaban : Sebagai sarana dakwah, menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, agar ketaqwaan yang dimiliki masyarakat lebih meningkat dari sebelumnya. Masyarakat juga bisa mencari ilmu di sini, sehingga ilmu pengetahuan agama masyarakat meningkat dan lebih tahu tentang perkembangan agama serta terciptanya kerukunan antar sesama (*Ukhwah Islamiyah*).

Pertanyaan : Bagaimana kepengurusan di majelis ta'lim Al- Ikhsan?

Jawaban : untuk kepengurusan di majelis ta'lim ini udah berganti berulang kali sejak didirikannya rutinan ini. Namun untuk beberapa tahun terakhir saya diamanati untuk menjadi ketua di kepengurusannya.

Pertanyaan : Kegiatan apa saja yang diadakan oleh majelis ta'lim Al- Ikhsan?

Jawaban : kami melakukan kegiatan secara rutin setiap hari Rabu sekitar jam 13.30 sampai selesai, adapun kegiatannya ceramah yang disampaikan oleh ustadz di depan jamaahnya.

Pertanyaan : Ada berapa ustadz yang mengisi ceramah atau pengajian di majelis ta'lim AL- Ikhsan ?

Jawaban : Ada 4 ustadz dan 1 ustadzah yang mengisi di majelis ta'lim AL-Ikhsan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, adapun untuk jadwal kami menggunakan pasaran jawa (pahing, pon, wage, kliwon, legi).

Pertanyaan : Materi apa saja yang disampaikan oleh masing-masing ustadz ?

Jawaban : Ustadz Khumaidi (Rabu pahing) menyampaikan materi fiqih, ustadz Abdillah (Rabu pon) menyampaikan materi aqidah, ustadz Abdurrohman (Rabu wage) menyampaikan materi akhlak, ustadzah Baroroh (Rabu Manis) ini tidak mengisi ceramah tetapi diganti dengan Pembelajaran Al-Qur'an, dan ustadz Kohar Sari (Rabu Kliwon) menyampaikan materi fiqih ibadah. Namun untuk



secara umum yang di sampaikan adalah terkait dengan ibadah kepada Allah. Juga ibadah sesama manusia.

Pertanyaan : Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan rutin majelis ta'lim AL-Ikhsan ?

Jawaban : Kalau pelaksanaannya semuanya hampir sama kecuali yang diisi oleh ustazah Baroroh. diisi dengan Pembelajaran Al-Qur'an, dilanjut dengan pembacaan Asmaul Husna. Namun untuk hari jum'at kliwon diisi tahlil dan jamaah membawa nama arwah yang akan dikhususkan dengan mengisi kas seribu rupiah untuk setiap nama arwah yang dikhususkan. Adapun uang yang sudah terkumpul digunakan untuk menyantuni anak yatim piatu dan jompo.

Pertanyaan : Selain kegiatan rutin yang diadakan tiap minggu adakah kegiatan lain ?

Jawaban : Untuk kegiatan selain rutin kami juga mempunyai program yang bersifat tahunan, seperti santunan anak yatim piatu, ziarah ke makam Syeh Maulana Maghribi ketika kahul di Wonobodro dan juga yang berada di Ujung Negro, kami juga mengadakan ziarah ke makam Wali Songo. Ad juga kegiatan yang dadakan mas, seperti menjenguk orang sakit dan takziah, itu pun kita ambilkan uang kas. Jadi tidak hanya kegiatan mengaji saja tetapi juga kegiatan yang bersifat sosial. Sebagai bentuk penerapan ibadah maghdhoh maupun ibadah ghoiru maghdhoh mas, biar kehidupannya seimbang.

Pertanyaan : Ada berapa jumlah jamaah di majelis ta'lim AL- Ikhsan ?

Jawaban : Jamaah alhamdlulillah selalu meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya, sekarang sekitar 70 an lebih..

Pertanyaan : apa saja faktor pendukung dan penghambat peran ustad dalam membina pengamalan ibadah jamaah majelis ta'lim ?

Jawaban : Faktor pendukung seperti SDM: ustadz yang memberikan materi kepada jamaah, ini sang berperan dalam membina pengamalana ibadah karena



materi yang disampaikan dengan jelas dan dipahami jamaahnya kemudian untuk diamalkan dalam beribadah. Jamaah, ini juga sangat penting karena ustad ceramah kalau tidak ada jamaah yang mendengarkannya itu juga akan sia-sia. Pengurus, yang memanej kegiatan di majelis ta'lim AL- Ikhsan. Kemudian faktor waktu, dilaksanakan pada hari jum'at habis shalat jum'at itu sangat mendukung karena jamaah waktunya lebih luang.

Saya rasa kalau Faktor penghambatnya sih biasa, faktor alam kalau hujan jamaah banyak yang nggak berangkat, sarana dan prasarana belum punya gedung sendiri, jadi jikalau di masjid ada kegiatan yang mendadak saat itu maka kami bingung untuk pindah tempatnya.

Pertanyaan : Bagaimana harapan kedepannya kegiatan di majelis ta'lim AL- Ikhsan ?

Jawaban : Harapnya untuk kedepannya kegiatan-kegiatannya tetap berjalan dengan baik, serta masyarakat desa simpur lebih banyak lagi yang mau ikut dipengajian. Sehingga masyarakat desa simpur itu khablumminannasnya itu lebih solid.



Hari/ Tgl : Senin, 27 Januari 2020

Jam : 13.30 sampai selesai

Narasumber : Khumaeyah

Pertanyaan : Sudah berapa lama mengikuti majelis ta'lim AL-Hidayah ?

Jawaban : Saya mengikuti rutinan sudah lama mas, sejak cucu saya masih kelas 3 MI berarti kira-kira 8 tahun.

Pertanyaan : Apakah mengikuti secara rutin ?

Jawaban : Yaa rutin mas, kecuali kalau pas ada halangan saya tidak berangkat.

Pertanyaan : Apa tujuannya mengikuti majelis ta'lim AL- Ikhsan ?

Jawaban : Tujuannya menambah ilmu pengetahuan tentang keislaman, menghilangkan kebodohan, juga dapat menambah saudara.

Pertanyaan : Materi apa saja yang disampaikan dalam pengajian di majelis ta'lim AL- Ikhsan?

Jawaban : Yang disampaikan itu ganti-ganti sesuai jadwal ustadz yang mengisi pengajian pada waktu itu, dan juga disampaikan terkait dengan ibadah, baik ibadah maghdhoh maupun ibadah ghoiru maghdhoh. Juga yang disampaikan ustadz itu sesuai dengan momen seperti kalo bulan suro itu bahas tentang



keutamaan menyantuni yatim piatu, bulan rojab juga disampaikan tentang keutamaan puasa di bualan rojab. Dan masih banyak lagi si mas.

Pertanyaan : Apakah materi yang disampaikan di pengajian sudah sesuai yang diinginkan ?

Jawaban : iya sudah sesuai, karena sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang nantinya dapat membantu dalam memahami keagamaan khususnya dalam beribadah.

Pertanyaan : Apakah ustadz berperan dalam membina pengamalan ibadah ?

Jawaban : menurut saya sangat berperan, karena ustadz telah menyampaikan materi untuk dipahami kita, dan nantinya untuk di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ibadah kepada Allah maupun dalam bersosial dengan sesama manusia

Pertanyaan : Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti majelis ta'lim AL- Ikhsan dalam hal ibadah ?

Jawaban : kalo itu jelas ada bedanya, karena yang tadinya blm paham jadi yang sudah dipahami di pengajian rutin bisa dilaksanakan dalam beribadah sehari-hari.

Pertanyaan : Apakah anda telah melaksanakan ibadah maghdhoh ?



Jawaban : iya sudah mas, sholat fardhu juga shalat-shalat sunah yang lainnya, yang penting kan apa yang sudah dipahami di pengajian berusaha tak terapkan mas.

Pertanyaan : Apakah anda juga sudah mengamalkan ibadah ghoiru maghdhoh?

Jawaban : iya sudah mas, seperti bersosial dengan tetangga, menjenguk orang sakit.

Pertanyaan : Apakah ibadah yang memiliki sifat maghdhoh dan ghoiru maghdoh telah anda amalkan?

Jawaban : alhamdulillah mas, kadang ikut pengajian di desa-desa yang lain juga, ikut sewelasan, tahlilan

Pertanyaan : Apa saja faktor pendukung pengamalan ibadah jama'ah majelis ta'lim Al- Ikhsan?

Jawaban : karena ingin belajar ilmu agama biar yang tadinya ngak tau jadi tahu makanya harus semangat belajar mas.

Pertanyaan : Apa saja faktor penghambat pengamalan ibadah jama'ah majelis ta'lim Al- Ikhsan?

Jawaban : kadang itu kurang paham mas, kan usianya sudah tua jadi kadang pemahamannya tidak seperti yang lain.

Pertanyaan : Apa harapan kedepannya untuk kegiatan di majelis ta'lim Al- Ikhsan?



Jawaban : harapan saya, agar menyampaikan ulang materi yang kurang dipahami oleh jammaah, seperti materi tentang mengurus jenazah. Karena kalau ada orang yang meninggal itu, yang sering mengurus jenazah, ya orangnya Cuma itu-itu saja.

Hari/ Tgl : Rabu, 29 Januari 2020

Jam : 19.30 sampai selesai

Narasumber : Mardziyah

Pertanyaan : Sudah berapa lama mengikuti majelis ta'lim AL-Ikhsan ?

Jawaban : kurang lebih 13 tahun

Pertanyaan : Apakah mengikuti secara rutin ?

Jawaban : Alhamdulillah rutin, kalau tidak ada halangan.

Pertanyaan : Apa tujuannya mengikuti majelis ta'lim AL- Ikhsan ?

Jawaban : Untuk belajar, biar tau lebih dalam tentang agama Islam

Pertanyaan : Materi apa saja yang disampaikan dalam pengajian di majelis ta'lim AL- Ikhsan?

Jawaban : materinya ganti-ganti, ada tentang shalat, menata hati lebih tenang dan tidak terlalu disibukan dengan urusan dunia saja.



Pertanyaan : Apakah materi yang disampaikan di pengajian sudah sesuai yang diinginkan ?

Jawaban : iya sesuai mas.

Pertanyaan : Apakah ustadz berperan dalam membina pengamalan ibadah ?

Jawaban : iya berperan dalam membina saya agar lebih tau agama dan sedikit-sedikit saya terapkan

Pertanyaan : Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti majelis ta'lim AL- Ikhsan dalam hal ibadah ?

Jawaban : ya ada perbedaannya mas, kan jadi tau dan paham serta diterapkan dalam sehari-hari. Juga lebih menambah keimanan dan ketaqwaan kepada sang pencipta

Pertanyaan : Apakah anda telah melaksanakan ibadah maghdhoh ?

Jawaban : alhmdlillah, seperti shalat puasa dan lainnya.

Pertanyaan : Apakah anda juga sudah mengamalkan ibadah ghoiru maghdhoh?

Jawaban : iya sudah.

Pertanyaan : Apakah ibadah yang memiliki sifat maghdhoh dan ghoiru maghdhoh telah anda amalkan?

Jawaban : iya ikut jamiyah tahlilan rutin di rt, ratiban.



Pertanyaan : Apa saja faktor pendukung pengamalan ibadah jama'ah majelis ta'lim Al- Ikhsan?

Jawaban : terpenting niat mas, juga waktunya tepat karena sudah pulang dari sawah dan bisa ikut ngaji. Ada juga dukungan dari keluarga mas, itu yang menjadikan untuk lebih semangat dalam mengamalkan ibadah. Lingkungan alhamdulillah saya mempunyai tetangga yang baik mas, saling tolong menolong, pokoknya saya nyaman dengan lingkungan saya

Pertanyaan : Apa saja faktor penghambat pengamalan ibadah jama'ah majelis ta'lim Al- Ikhsan?

Jawaban : apa ya mas, yaa umur yang sudah tua mas jadi kadang kalau mau kemasjid baru saja siap-siap tapi udah qomat, terkadang ngak jadi ke masjid kan sudah ngak bisa jalan yang cepat mas

Pertanyaan : Apa harapan kedepannya untuk kegiatan di majelis ta'lim Al- Ikhsan?

Jawaban : Harapanya lebih baik lagi



Hari/ Tgl : Jum'at, 31 Januari 2020

Jam : 14.30 sampai selesai

Narasumber : Nur Faizah

Pertanyaan : Sudah berapa lama mengikuti majelis ta'lim AL- Ikhsan ?

Jawaban : Sudah lama

Pertanyaan : Apakah mengikuti secara rutin ?

Jawaban : iya rutin mas.

Pertanyaan : Apa tujuannya mengikuti majelis ta'lim AL- Ikhsan ?

Jawaban : Tujuannya untuk mengisi waktu luang, dari pada tidak kegiatan lebih baik ikut pengajian untuk belajar, kan katanya disuruh belajar sejak dalam buaian sampai ke liang lahat, uja menambah persaudaraan.

Pertanyaan : Materi apa saja yang disampaikan dalam pengajian di majelis ta'lim AL- Ikhsan?

Jawaban : biasanya tentang ibadah, karena untuk membina jamaah dalam beribadah sehari-hari agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Pertanyaan : Apakah materi yang disampaikan di pengajian sudah sesuai yang diinginkan ?



Jawaban : kalau menurut saya, ya sesuai karena melihat kondisi masyarakat yang tadinya kurang mengerti tentang agama jadi lebih mengerti. Terbukti dengan meningkatnya kegiatan-kegiatan keagamaan.

Pertanyaan : Apakah ustadz berperan dalam membina pengamalan ibadah ?

Jawaban : Iya berperan mas, untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah sehingga kita menjadi lebih giat beribadah.

Pertanyaan : Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti majelis ta'lim AL-Hidayah dalam hal ibadah ?

Jawaban : iya ada perbedaannya, kan jadi lebih paham tentang islam.

Pertanyaan : Apakah anda telah melaksanakan ibadah maghdhoh ?

Jawaban : iya kan itu udah kewajiban kita, jadi harus dilaksanakan.

Pertanyaan : Apakah anda juga sudah mengamalkan ibadah ghoiru maghdhoh?

Jawaban : saya biasa mas, ada yang sakit ya menjenguk kalau ada tetangga yang butuh mau pinjem uang kalau pas saya ada uang yang saya pinjemin

Pertanyaan : Apakah ibadah yang memiliki sifat maghdhoh dan ghoiru maghdhoh telah anda amalkan?

Jawaban : iya mas, kebetulan kalau hari rabu malam kamis juga ada kegiatan tahlilan di lingkungan saya, dimalam senin pon juga dimasjid ikut jamiyah rottib.



Pertanyaan : Apa saja faktor pendukung pengamalan ibadah jama'ah majelis ta'lim Al-Ikhsan?

Jawaban : ya niat, terus waktu yang senggang.

Pertanyaan : Apa saja faktor penghambat pengamalan ibadah jama'ah majelis ta'lim Al- Ikhsan?

Jawaban : seringnya kalau didepan tv jadi lalai untuk beribadah mas, apalagi pas acaranya bagus, terus menurut saya lingkungan mas, terkadang kumpul sama tetangga sampai kelewat waktunya shalat.

Pertanyaan : Apa harapan kedepannya untuk kegiatan di majelis ta'lim Al-Ikhsan?

Jawaban : Harapanya kegiatan-kegiatan yang sangat positif seperti pengajian rutin itu tetap berjalan supaya bisa menjadi tempat belajar bagi masyarakat sekitar



Hari/ Tgl : Jum'at, 31 Januari 2020

Jam : 18.30 sampai selesai

Narasumber : Harti

Pertanyaan : Sudah berapa lama mengikuti majelis ta'lim AL- Ikhsan ?

Jawaban : sudah lama.

Pertanyaan : Apakah mengikuti secara rutin ?

Jawaban : iya rutin mas.

Pertanyaan : Apa tujuannya mengikuti majelis ta'lim AL- Ikhsan ?

Jawaban : tujuannya untuk menambah wawasan keagamaan.

Pertanyaan : Materi apa saja yang disampaikan dalam pengajian di majelis ta'lim AL- Ikhsan?

Jawaban : materinya itu sesuai momennya mas, kadang keutamaan bulan rajab, kadang tentang bermasyarakat.

Pertanyaan : Apakah materi yang disampaikan di pengajian sudah sesuai yang diinginkan ?

Jawaban : menurut saya sudah sesuai.

Pertanyaan : Apakah ustadz berperan dalam membina pengamalan ibadah ?



Jawaban : iya sangat berperan mas, karena telah memberikan penjelasan kepada jamaah.

Pertanyaan : Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti majelis ta'lim AL-Ikhsan dalam hal ibadah ?

Jawaban : alhamdulillah ada, kan jadi tidak mudah iri kalo tetangganya punya sesuatu yang baru.

Pertanyaan : Apakah anda telah melaksanakan ibadah maghdhoh ?

Jawaban : alhamdulillah sedikit demi sedikit lebih giat dalam melaksanakan ibadah ini, seperti melaksanakan shalat berjamaah, puasa, apalagi ini sudah mendekati bulan Ramadhan

Pertanyaan : Apakah anda juga sudah mengamalkan ibadah ghoiru maghdhoh?

Jawaban : yang namanya hidup di desa ya alhamdulillah sosialnya masih erat dibanding orang yang dikota mas, jadi yaaa saling tolong menolong siapa saja yang membutuhkan

Pertanyaan : Apakah ibadah yang memiliki sifat maghdhoh dan ghoiru maghdhoh telah anda amalkan?

Jawaban : iya melaksanakan mas, ikut tahlilan di rt saya yang tiap hari Kamis bagda asar juga kadang ikut istighosah, rotiban

Pertanyaan : Apa saja faktor pendukung pengamalan ibadah jama'ah majelis ta'lim Al- Ikhsan?



Jawaban : disamping niat juga harus dibuktikan dengan semangat belajar mas, kan belajar tidak hanya di pengajian rutin saja, tapi kan bisa di tempat yang lain, terus juga lingkungan mas, alhamdulillah saya tinggal di lingkungan yang suka beribadah jadi saya ikut bersama mereka.

Pertanyaan : Apa saja faktor penghambat pengamalan ibadah jama'ah majelis ta'lim Al- Ikhsan?

Jawaban : seringnya itu nonton tv.

Pertanyaan : Apa harapan kedepannya untuk kegiatan di majelis ta'lim Al- Ikhsan?

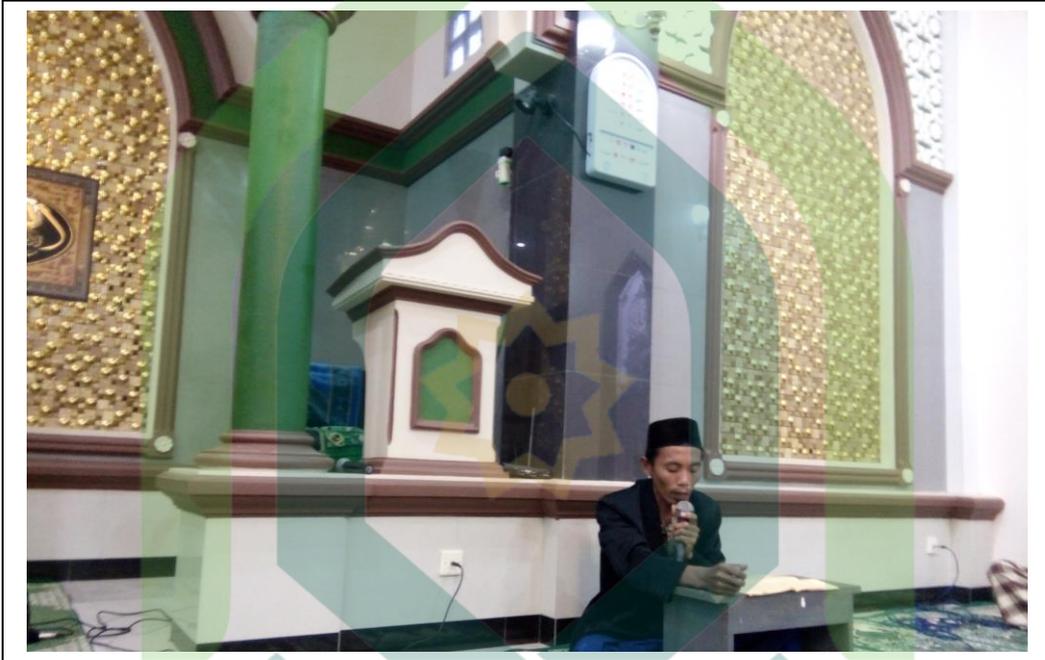
Jawaban : Harapanya tetap berjalan kegiatannya.



LAMPIAN 3

DOKUMENTASI

USTADZ KHUMAIIDI



JAMAAH PENGAJIAN





JAMAAH PENGAJIAN



SANTUNAN YATIM PIATU





KETUA MAJELIS TA'LIM



KEPALA DESA SIMPAR





JADWAL MAJELIS TA'LIM

مجلس تعلم الاحسن

HARI	RABU PAHING	RABU PON	RABU WAGE	RABU MANIS	RABU KLIWON	JUM'AT KLIWON
MATERI	FIQH	AQIDAH	AKHLAK	AL-QUR'AN	FIQH IBADAH	ISTIGHOSAH DAN TAHLIL
USTADZ	Ust. KHUMAIDI	UST. ABDILLAH	Ust. ABDURROHMAN	Ust. BAROROH	Ust. KOHAR SARI	Ust. KOHARSARI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hepi Sugiarto
Tempat / Tanggal lahir : Batang, 08 November 1995
Agama : Islam
Alamat : Desa Simpar RT. 08 RW. 01
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Efendi
Nama Ibu : Nur Faizah
Pekerjaan : Wira Swasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Simpar RT. 08 RW. 01
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

III. Riwayat Pendidikan

MI Islamiyah Simpar (Lulus Tahun 2008)
SMP N 3 Bandar (Lulus Tahun 2011)
MAN BATANG (Lulus Tahun 2014)
S.1 IAIN Pekalongan (Lulus Tahun 2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Hepi Sugiarto
NIM. 2021114104





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **HEPI SUGIARTO**

NIM : **2021114104**

Fakultas/Jurusan : **FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN USTADZ DALAM MEMBINA PENGAMALAN IBADAH
PADA JAMAAH MAJELIS TA'LIM AL-IKHSAN DESA SIMPAR
KEC. BANDAR KAB. BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan' berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



HEPI SUGIARTO
NIM. 2021114104

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

